

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar, maka penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Mukhtar (2013) “penelitian deskripsi merupakan penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu dan mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan Moleong (2017, hlm. 6) mengatakan:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka secara singkat penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari apa yang diamati serta mendeskripsikan seluruh gejala mengenai subjek yang ada saat penelitian dilakukan. Beberapa landasan bagi peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana perencanaan dan implementasi penerapan pembelajaran tematik terkhususnya mata pelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dimana peneliti mencari tahu apa yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPS. Jenis penelitian studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai subjek dari keadaan sebelumnya, sekarang, dan lingkungan sekitarnya.

B. Prosedur Penelitian

Agar penelitian terarah maka diperlukan prosedur penelitian. Prosedur dari penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap evaluasi dan pelaporan.

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti memohon izin kepada tempat penelitian dan melakukan survei terdahulu untuk mencari subjek sebagai narasumber, selanjutnya peneliti melakukan penelaahan lapangan terhadap latar penelitian dan mencari data serta informasi. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari berbagai sumber berupa jurnal, skripsi terdahulu, buku, dan media baca lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian guna sebagai referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini juga peneliti menyusun rancangan penelitian yaitu metode penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti memasuki latar penelitian dan telah memahami latar penelitian. Dalam tahap ini juga dilakukan pengumpulan data secara langsung yang dilaksanakan selama bulan Juni 2020 dimana peneliti memberikan tes dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran tematik terkhususnya mata pelajaran IPS. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data yaitu, wawancara dengan siswa dan guru untuk menambah informasi terkait keseharian siswa selama proses pembelajaran di kelas serta melakukan dokumentasi sebagai bukti nyata bahwa telah dilaksanakannya pengumpulan data secara langsung.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan selanjutnya adalah analisis data dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif dan sampai pada penafsiran data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori yang bersumber dari pustaka.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pelaporan dimana peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105327 Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Waktu dan proses penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu bulan juni 2020.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu sebelum melakukan pengumpulan data subjek harus ditentukan terlebih dahulu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dimana hanya 3 yang menjadi subjek dengan inisial RKD, RBS, dan pada SDN 105327.

E. Sumber Data

Data adalah informasi empiris dan dokumentatif yang di dapat dari lapangan guna mendukung arah konstruksi ilmu secara akademis dan ilmiah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah peristiwa yang terjadi pada saat proses pelaksanaan penelitian dan jawaban dari tes kemampuan berpikir kreatif siswa, perilaku, hasil wawancara, dan data atau laporan yang dimiliki SDN 105327 serta foto-foto selama proses penelitian berlangsung. Sumber data adalah tempat data diperoleh, baik subjek atau dari siapa data tersebut. Menurut Lofland hal 157 sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dicari langsung dari orang yang melakukan penelitian dengan menggunakan alat ukur dan alat pengambil data langsung dari subyek sebagai informasi. Data yang dimaksud adalah data dari faktor internal yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa, data primer yang digunakan peneliti adalah data hasil tes dan hasil wawancara. Adapun yang menjadi sumber data tes yaitu tiga orang siswa SDN 105327 dan wali kelas di kelas IV SDN 105327.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak dihasilkan langsung dari lapangan atau tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Dimana data sekunder ini bersifat melengkapi data-data berupa dokumen-dokumen atau arsip mengenai profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 308) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Semua data yang diperoleh dari lapangan di catat kedalam bentuk tulisan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Dengan melakukan wawancara informasi atau data yang diperoleh lebih terpercaya dan akurat pada suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat Esterberg (dalam Sugiyono, 2006, hlm. 319) mengemukakan “beberapa macam wawancara , yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur dimana pada pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka dan pihak yang di wawancara diminta pendapat. Pada teknik pengumpulan data ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan peneliti. Adapun yang diwawancarai yaitu siswa dan guru.

2. Tes

Tes adalah pengumpulan data berupa alat ukur atau tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan jawaban siswa digunakan instrumen berupa tes. Kunandar (2012, hlm. 186) “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya”. Teknik pengumpulan data tes ini digunakan untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal IPS. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009, hlm. 67) mengemukakan “tes adalah cara atau prosedur yang ditempuh dalam pengukuran dan penilaian, yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh teste, sehingga diperoleh hasil pengukuran yang

menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi teste”. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes subjektif, yaitu tes yang berbentuk soal uraian (*essay*) yang berjumlah 5 butir soal. Data yang didapatkan dari tes ini digunakan sebagai bahan analisis mengenai cara berpikir kreatif siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Nawawi (dalam Jakni, 2017, hlm. 81) mengatakan bahwa “teknik/studi dokumen adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat atau teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan fakta wawancara dan tes. Ketiga data dihimpun melalui wawancara, tes, dan dokumentasi harus saling menguatkan dan menjadi tiga bagian penting yang saling berhubungan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal paling penting dan strategis dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menentukan kualitas suatu penelitian. Suatu penelitian akan membutuhkan data-data yang membuat penelitian menjadi jelas.

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dan akan diajukan kepada guru dan siswa untuk mendapat informasi sesuai dengan tujuan peneliti dan melengkapi data-data yang diperlukan.

Tabel 3.1
Lembar Wawancara Guru

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
1.	Guru	Kondisi dan kemampuan akademik siswa, proses pembelajaran	1. Bagaimana kondisi atau keadaan siswa pada saat pembelajaran tematik berlangsung terutama pada materi IPS?

		dikelas, keaktifan dan kreatifitas siswa dalam memberi tanggapan atau menyelesaikan masalah, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. .	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran Tematik terutama pada materi IPS? 3. Bagaimana keaktifan siswa dalam menjawab atau memberi tanggapan? 4. Bagaimana berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah? 5. Berdasarkan pengamatan, sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa? 6. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa?
--	--	--	---

Tabel 3.2
Lembar Wawancara Siswa

No.	Narasumber	Aspek yang digali	Instrumen
1.	Siswa	Kebiasaan siswa, keaktifan siswa dikelas, mata pelajaran yang disenangi dan tidak disenangi siswa, kesulitan siswa dalam mengerjakan soal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu belajar di kelas? 2. Apakah kamu sering bertanya dan menjawab pertanyaan guru? 3. Apa mata pelajaran yang kamu sukai? 4. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut? 5. Apa mata pelajaran yang tidak kamu sukai?

			Mengapa? 6. Adakah kesulitan kamu dalam mengerjakan soal tersebut?
--	--	--	---

2. Lembar Tes

Lembar tes adalah untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum atau sesudah mengikuti pembelajaran guna mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Hakim (dalam Jakni, 2017, hlm. 73) mengemukakan bahwa “instrumen yang berupa tes dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar”.

Tabel 3.3
Soal Sub Tema 7 Mata Pelajaran IPS

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Jelaskan!
2.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan aktivitas ekonomi di bidang pertanian dan perikanan!
3.	Sebutkan hasil dari aktivitas ekonomi di bidang peternakan!
4.	Sebutkan jenis pertanian lahan apa yang cocok di kembangkan di daerahmu? Berikan pendapatmu!
5.	Jelaskan manfaat ekonomis hutan dan cara menjaga kelestarian hutan!

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan sebuah acuan dalam membuat soal-soal instrumen yang dibuat berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes Kemampuan berpikir Kreatif Siswa

No	Kompetensi Dasar	Indikator Berpikir Kreatif	No Soal	Kunci Jawaban
1.	IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi	Kelancaran 3.2.1 Siswa mampu menjelaskan keragaman	1	Aktivitas ekonomi adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam

	setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	aktivitas ekonomi dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.		upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Aktivitas ekonomi di Indonesia sangat beragam, diantaranya ada aktivitas ekonomi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perhutanan.
		<p>Keluwesan</p> <p>3.2.2 Siswa mampu menjelaskan contoh aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia.</p>		2-3

				<p>menggunakan mesin untuk menggerakkan perahu dan jaring untuk menangkap ikan. Ada juga cara lain pada aktivitas ekonomi di bidang perikanan yaitu dengan budi daya ikan yang dilakukan di sungai, sawah, danau, dan kolam. Contoh ikan budi daya adalah ikan lele, nila, mas, dan mujair.</p> <p>3. Hasil aktivitas ekonomi di bidang peternakan, meliputi telur, daging, kulit, susu, dan bulu.</p>
2.	<p>IPS</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta</p>	<p>Keterperincian</p> <p>3.2.3 Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan contoh aktivitas ekonomi di</p>	4	<p>Jenis pertanian lahan yang cocok dikembangkan di daerah saya adalah pertanian lahan basah, karena terdapat banyak</p>

	kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	tempat tinggalnya.		sungai.
		<p>Orisinal</p> <p>Siswa mampu menjelaskan manfaat ekonomis hutan.</p>	5	<p>Manfaat ekonomis hutan adalah Indonesia menjadi negara pengekspor kayu dan memiliki keragaman sumber daya hayati serta hutan dimanfaatkan menjadi obyek wisata. Kelestarian hutan harus perlu dijaga karena kelestarian hutan berdampak bagi kehidupan manusia. Cara menjaga kelestarian hutan antara lain melakukan reboisasi pada lahan gundul, dan tebang pilih.</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain memperoleh informasi atau dokumen yang mendukung suatu penelitian seperti kegiatan wawancara atau pengerjaan soal tes yang sedang berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif jenis studi kasus dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2017) mengatakan:

“analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Sejalan dengan pendapat di atas teknik analisis data kualitatif sangat perlu agar data yang di pilah dan dikelola yang kemudian disimpulkan sesuai dengan pokok permasalahan atau tidak menyimpang. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan seleksi data yang diperoleh dari lapangan serta dipilih hal-hal yang pokok. Cara mereduksi data adalah dengan membuat ringkasan pokok atau uraian singkat, dicari tema atau polanya. Hasil data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara dapat dipilah dan mana yang harus dimasukkan ke dalam data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti melakukan pengambilan data selanjutnya serta mempermudah peneliti untuk mencari data tersebut bila diperlukan kembali.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk grafik, bagan, dan uraian singkat jika menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk naratif. Data seperti hasil tes berpikir kreatif siswa yang telah dikoreksi oleh peneliti, selanjutnya data tersebut disajikan berdasarkan jawaban-jawaban siswa yang diartikan ke dalam bentuk narasi. Dengan demikian peneliti memahami apa yang terjadi serta dapat mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Sepri Yanti, 2020

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan dapat ditarik ketika peneliti menyusun, mencatat persamaan, hubungan, dan hal-hal yang sering muncul. Dari hasil catatan dan penyusunan dapat ditemukan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih belum jelas. Kesimpulan yang telah ditarik kemudian diverifikasi dengan cara mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Perolehan dan penafsiran data dilakukan dengan tujuan agar memiliki validitas, sehingga penarikan kesimpulan menjadi kokoh.

I. Pemeriksaan atau Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian validitas data adalah hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif pengujian validitas disebut dengan pemeriksaan atau keabsahan data. Keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti melakukan pemeriksaan atau keabsahan data dengan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Menurut Moleong (2017, hlm. 326-330) ada beberapa teknik pemeriksaan atau keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang berarti peneliti melaksanakan penelitian dengan waktu yang panjang atau peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran informasi atau data yang telah diperoleh. Hal ini juga dilakukan dengan tujuan agar peneliti dengan narasumber tidak memiliki jarak, sehingga tidak ada lagi informasi tersembunyi dari subjek karena telah mempercayai peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan terletak pada pokok persoalan yang dilakukan terlalu awal atau faktor-faktor yang menonjol. Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan atau menguraikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi data adalah suatu teknik yang memanfaatkan suatu hal yang lain atau pengumpulan data yang berbeda-beda untuk perbandingan dan pengecekan data. Sependapat dengan Sugiyono (2006, hlm. 241) “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada”. Perbandingan dan pengecekan data disini adalah membandingkan data hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dengan data hasil wawancara dengan tujuan apakah hasil tes sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa sumber dan selanjutnya dikaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dezin (dalam Lexy J. Moleong, 2017, hlm. 330) membedakan “empat macam triangulasi sebagai data teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. “Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama” (Patton, 2017). Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2017, hlm. 331) ‘berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori’.